# IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENCIPTAKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMA NEGERI 2 MUARA WAHAU

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Retno Septiani NIM 20.1.12.037

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM JURUSAN TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR 2024

# Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR TERAKREDITASI B



Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662

Website: http://www.staiskutim.ac.ld E-mail: admin@staiskutim.ac.id

# PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama

: Retno Septiani

NIM

: 20.1.12.037

Jurusan

: Tarbiyah

Prodi

: Manajemen Pendidikan Islam

Judul

:Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam

Menciptakan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 2 Muara

Wahau

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sangatta, 14 Mei 2024

Pembimbing II

Dr. Satriah M.Pd

Pembimbing I

Siti Munfiatik M,Pd

Mengetahui

**Carbiyah** 

19/3/1/19/19

Miftakhul Rizal Mubaidilla, M,Pd.I



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020 Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662 Website: http://www.staiskutim.ac.id E-mail: admin@staiskutim.ac.id

#### **PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam

Menciptakan Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 2 Muara

Wahau

Nama : Retno Septiani Nim : 20.1.12.037

Jurursan/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal 9 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS dengan predikat PUJIAN dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

#### **Tim Sidang**

1. Ramdanil Mubarok, M.M

Ketua Sidang

2. Muhammad, M. Pd

Sekretaris Sidang

3. Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd

Penguji Utama

4. Anjani Putri Belawati P, M.Pd.I

Penguji I

5. Muhammad Ibnu Faruq Fauzi, M. Pd.I

Penguji II

Tanda Tangan

Sangatta, 9 Juni 2024

#### **PERNYATAAN**

Nama : Retno Septiani

NIM : 20.1.12.037

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul :Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam

Menciptakan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 2 Muara Wahau

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 19 Mei 2024

Yang Menyatakan,

Retno Septiani

## **MOTTO**

"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar" (Qs. Ar-Rum 60)

"Jangan memaksa dirimu untuk berubah, kamu sempurna dengan kekuranganmu" (Kim Namjoon)

"Memikirkan masa depan dan berusaha keras dalam mewujudkannya memang penting, tetapi menyayangi diri sendiri, menyemangatinya, dan membuat diri kalian bahagia itulah hal yang lebih penting"

(Kim Seokjin)

"Mimpi, pada akhirnya akan mekar penuh di akhir kesulitan" (Min Yoongi)

"Jika kamu merasa sedih dan ingin menangis, maka pejamkan matamu lalu katakan "aku sudah melewati banyak hal, aku pasti bisa melewati itu" (Jung Hoseok)

"Jangan pernah menyerah pada mimpi yang telah kamu kejar hampir sepanjang hidupmu" (Park Jimin)

"Kamu masih terlalu muda untuk membiarkan dunia menghancurkanmu" (Kim Taehyung)

"Kamu boleh menangis, kamu boleh teriak, tapi tidak untuk menyerah" (Jeon Jungkook)

#### PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas karunia dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat hingga akhir zaman.

"Skripsi ini saya persembahkan secara khusus kepada orang tua saya, kepada yang teristimewa Ayahanda Rodi Hartono dan Ibunda Sumarsih yang tiada henti melangitkan untaian doa dalam setiap derap langkah penulis dan menjadi semangat penulis untuk terus menggapai cita-cita kebahagiaan di dunia maupun akhirat"

Terimakasih kepada adikku tersayang Ericha Adelya dan Intan Aulia serta seluruh keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang selalu mendoakan dan mensuport saya dalam menyelesaikan pendidikan

Kepada Dosen pembimbing tugas akhir saya, Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Siti Munfiatik, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II

Terimakasih sudah banyak membimbing saya, sabar dengan segala kekurangan saya, Saya ucapkan banyak terimakasih, semoga segala hal yang telah ibu ajarkan dan sampaikan menjadi pembelajaran berharga dan menjadi amal jariyah.

Terimakasih untuk sahabat-sahabat Mpi Reguler, Rika, Dila, Erin, Firda, Asidah, Tanti, Maryam, alm Ayu, yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan selama penyusunan skripsi

Terimakasih untuk sahabat KKL, Komar, Amin, Rahul, Zainal, Dila, Ai, Winda, Mariani, Ayni, Desi, Rusmi, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaikbaiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak mudah. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

- 1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku ketua STAI Sangatta Kutai Timur
- 2. Bapak Miftakhul Rizal M., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Jurusan Tarbiyah.

- 3. Bapak Mahfud Ifendi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- 4. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Siti Munfiatik, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dengan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Para Dosen pengajar dan staff karyawan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
- 6. Kedua orang tua saya, Bapak Rodi Hartono dan Ibu Sumarsih yang sangat saya sayangi, yang senantiasa selalu melangitkan doa dan memberikan dukungan kepada putri kecilnya untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan berjuang demi kesuksesan putri kecilnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan ayah dan mama di dunia maupun di akhirat.
- 7. Saudara kandungku adik tersayang Ericha Adelya dan Intan Aulia yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam segala hal, salah satunya yaitu dunia pendidikan.
- 8. Sahabat saya Siti Maryam dan Erin Haerizky serta rekan-rekan seperjuangan Mpi Reguler, Rika, Tanti, Firda, Dila, Asidah, Erni, Widi yang telah memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

9. Bapak Budiono, M.Pd selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Muara Wahau beserta

guru dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan

skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya memohon do'a semoga amal ibadah mereka

diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan pahala yang lebih baik serta

mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif dari

para pembaca. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam

penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis

khususnya bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Sangatta, 14 Mei 2024

Peneliti

Retno Septiani

Χ

## **DAFTAR ISI**

	AN JUDULi	
	Ki	
	UJUAN PEMBIMBINGi	
	AHANi	
	AAN	
	BAHAN ENGANTAR	
	ISI	
DAFTAR	SINGKATAN	AI Yiii
	TABEL	
	GAMBAR/BAGAN	
BAB I PE	NDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Penegasan Istilah	6
C.	Perumusan Masalah	10
D.	Tujuan dan Manfaat	10
E.	Sistematika Penulisan	12
BAB II L	ANDASAN TEORI	
A. D	eskripsi Teori	13
1.	Manajemen	13
	a. Hakikat Manajemen	13
	b. Unsur Manajemen	16
	c. Fungsi-fungsi Manajemen	19
2.	Kurikulum	40
	a. Penegertian Kurikulum	40
	b. Komponen Kurikulum	41
	c. Fungsi Kurikulum	44

3	3. Im	plementasi Kurikulum Merdeka	44
	a.	Hakikat Kurikulum Merdeka Belajar	44
	b.	Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar	48
	c.	Fungsi Kurikulum Merdeka Belajar	48
	d.	Kelebihan Kurikulum Merdeka Belajar	49
	e.	Problematika Kurikulum Merdeka Belajar	50
4	. Pro	ofil Pelajar Pancasila	53
	a.	Pengertian Profil Pelajar Pancasila	53
	b.	Macam-macam Tema Profil Pelajar Pancasila	54
	c.	Tujuan dan Manfaat Profil Pelajar Pancasila	55
В. Т	Telah l	Pustaka	57
BAB III	MEI	TODE PENELITIAN	
A.	Jenis	S Dan Pendekatan Penelitian	62
B.	Wak	tu Dan Tempat Penelitian	62
C.	Data	Dan Sumber Data	64
D.	Tekn	nik Pengumpulan Data	64
E.	Tekn	nik Analisis Data	65
F.	Uji K	Keabsahan Data	69
BAB IV	HAS	SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Gam	ıbaran Umum Objek Penelitian	70
B.	Desk	kripsi Data Penelitian	73
C.	Peml	bahasan Hasil Penelitian	93
D.	Kete	rbatasan Penelitian	102

BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	. 104
B.	Saran-saran	. 105
DAFT	AR PUSTAKA	
LAMP	IRAN-LAMPIRAN	
BIODA	ATA PENELITI	

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Mentri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari sebagai berikut:

## 1. Konsonan Tunggal

Konsonan Huruf Arab	Huruf Latin
1	Ā/ā (untuk fathah panjang)
ي	Ī/ī (untuk kasroh panjang)
9	Ū/ū (untuk dommah panjang)
ث	Ś/ś
۲	Ḥ/ḥ
Ċ	Kh
د	D
ذ	Ż/ż
j	Z/z
س	S/s
ش	Sy
ص	Ş/ş
ص ض	D/d

ط	Ţ/ţ
ظ	Ż/ż
ع	•
غ	Ģ
٥	H/h
۶	,

## 2. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Dibaca qaa>la

قَيْلَ Dibaca qii>la

يَقُوْلُ Dibaca yaquu>lu

## 3. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

a. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.

Contoh: طَلْحَة dibaca thalhah

b. Pada kata yang terkahir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْاطْفَال dibaca raudhah al-athfaal

## 4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menadi dua macam, yaitu:

a. Kata sandang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: ٱلرَّحِيْم dibaca ar-Rahiim

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah* 

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai bunyinya.

Contoh: اَلْمَلك dibaca al-Maliku

## 5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam

transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: الَيْهِ عَ اسْتَطَ مَنِ سَبِيْلًا dibaca Man istatha'a ilaihi sabiila

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	59
Tabel 2	profil Sekolah	72
Tabel 3	Jumlah Pendidik	72
Tabel 4	Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas	49

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Bagan 1. Model Analisis Data Miles and Hubermand	68
--	----

## **DAFTAR SINGKATAN**

Singkatan Kepanjangan

SWT : Suhanahu wa Ta'ala

SAW : Shalallahu 'alaihi wa sallam

Q.S : Qur'aan Surah

STAI : Sekolah Tinggi Agama Islam

SMA : Sekolah Menengah Atas

MPI : Manajemen Pendidikan Islam

BK : Bimbingan Konseling

UU : Undang-Undang

P5 : Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

#### **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dinamis seiring dengan perkembangan zaman. Manajemen kurikulum merdeka sebagai bagian dari upaya reformasi pendidikan, menjadi relevan untuk diteliti dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yang mendorong pembentukan karakter siswa.

Pendidikan merupakan upaya untuk membangun iklim sistematis bagi peserta didik dalam rangka mengaktualisasikan dirinya sesuai tendensi minat dan bakatnya masing-masing<sup>1</sup>. Pendidikan juga menjadi parameter dalam mengukur kapasitas manusia yang kelak akan bermuara pada kesejahteraan nasional. Sehingga pendidikan tidak boleh hanya sekedar bertumpu pada hasil belajar dan mengesampingkan proses belajar. Disinilah Pendidikan mengenal kurikulum. Kurikulum memegang peranan penting dalam pendidikan sebab kurikulum dijadikan acuan dalam menjaga stabilitas pembelajaran di sekolah. Hal ini menandakan bahwa penyusunan kurikulum harus berlandaskan pada hasil pemikiran dan penelitian secara mendalam. Terhitung dalam sejarah bahwa Indonesia sudah mengalami 10 kali pergantian kurikulum, mulai dari kurikulum

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Eliza Verdianingsih and Kholis Firmansyah, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Pada Program Studi Pendidikan Matematika Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah: Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika," *Seminar Nasional Multidisiplin*, 2019, 110–19.

rencana 1947, kurikulum rencana pelajaran terurai 1952, kurikulum, rencana pendidikan 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 1999, kurikulum berbasis kompetensi 2004, kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006, dan kurikulum 2013<sup>2</sup>. Dan yang terbaru yaitu kurikulum merdeka belajar.

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang baru diterapkan setelah kurikulum 2013, metode pembelajaran kurikulum merdeka ini berbeda dari kurikulum sebelumnya. Siswa lebih bebas untuk memilih metode belajar yang diinginkan. Konsep dari kurikulum merdeka belajar ini yaitu memberikan kebebasan bagi sekolah dan pendidik untuk merancang kurikulum sesuai dengan kebutuhan local, potensi dan pemahaman peserta didik. Kurikulum ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kemandirian, pemahaman yang terbuka, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di masyarakat<sup>3</sup>. Selain itu, kurikulum merdeka belajar juga memiliki metode pembelajaran yang intrakurikuler sehinggaa siswa akan menentukan konten, gagasan, metode, dan penilaian yang sesuai dengan kebutuhan. Implementasi kurikulum merdeka belajar membutuhkan kerjasama yang kuat antar pemerintah, sekolah, pendidik dan masyarakat. Pertama, pemerintah perlu memberikan pedoman yang jelas tentang tujuan, prinsip, dan prosedur implementasi kurikulum merdeka belajar. Kedua, sekolah dan pendidik perlu

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Alhamuddin, "Sejarah Kurikulum Di Indonesia," *Nur El-Islam* 1, no. 2 (2014): 48–58.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): 115–32, https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85.

melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan potensi local. Kemudian yang ketiga, masyarakat dapat mendukung sekolah dan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dengan cara terlibat aktif dalam kegiatan sekolah dan memberikan dukungan moral.

Dengan implementasi yang baik, kurikulum merdeka dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pendidikan di Indonesia. Peserta didik akan lebih terlibat dalam proses belajar-mengajar, memiliki relevansi yang lebih besar dan berkembang secara *holistic* sesuai dengan potensi masing-masing. Di dalam kurikulum merdeka belajar terdapat projek penguatan profil pelajar pancasila, projek ini menjadi salah satu bagian dari kurikulum merdeka belajar saat ini dan projek ini sedang di implementasikan di setiap sekolah.

Projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan kegiatan intrakurikuler yang berfokus pada pendekatan proyek untuk memperkuat upaya dalam mencapai kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. Projek penguatan profil pancasila sendiri adalah visi yang ingin diwujudkan kemdikbudristek sebagaimana amanah permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana *strategis* kementrian pendidikan dan kebudayaan Tahun 2020-2024<sup>4</sup>.

Di Indonesia, implementasi manajemen kurikulum medreka belajar menjadi focus utama untuk memperkuat profil pelajar pancasila. Namun, dalam proses implementasi kurikulum merdeka pada projek penguatan profil pelajar

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Fajar Ramadan and Imam Tabroni, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," *Lebah* 13, no. 2 (2020): 66–69, https://doi.org/10.35335/lebah.v13i2.63.

Pancasila, ada beberapa tantangan dan permasalahan yang muncul. Pertama, pemahaman yang mendalam mengenai konsep profil pelajar Pancasila perlu disosialisasikan dengan baik. Kemudian bagaimana pelaksanaan dari projek p5 itu sendiri<sup>5</sup>.

Implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar dihadapkan pada tiga tantangan, yang pertama, pemahaman yang mendalam tentang konsep dari projek P5. Kedua, penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan local, *integrasi* nilai-nilai pancasila ke dalam proses pembelajaran<sup>6</sup>. Yang ketiga dukungan *stakeholder*, perubahan budaya sekolah, dan pengembangan sumber daya manusia perlu diatasi agar implementasi ini dapat berhasil<sup>7</sup>.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan beberapa bulan lalu di SMA Negeri 2 Muara Wahau. Peneliti mendapat informasi dari waka kurikulum disana bahwa di SMA Negeri 2 Muara Wahau mulai menerapkan kurikukulum merdeka yakni pada tahun 2021 sejak pertama kali kurikulum merdeka di kenalkan.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Universitas Islam et al., "MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUMAS TESIS Disusun Dan Diajukan Kepada Pascasarjana," n.d.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Ramadan and Imam Tabroni, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar."

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Desrianti and Yuliana Nelisma, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perpektif Manajemen Pendidikan Islam," *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (September 2022): 158–72, https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i2.309.

Di dalam kurikulum merdeka belajar tersebut terdapat kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila. Namun, karena adanya hambatan berupa kurangnya sarana dan prasarana serta buku pembelajaran maka pihak sekolah baru menerapkan kurikulum merdeka belajar selama 2 tahun yaitu pada kelas X dan XI. Peneliti melihat penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Muara Wahau sudah cukup baik terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan profil pelajar pancasila. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang implementasi manajemen kurikulum merdeka dalam menciptakan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 2 Muara Wahau. Setelah itu, peneliti berfikir dan banyak bertanya tentang implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar baik itu kepada waka kurikulum, kepala sekolah, dan guru di SMA Negeri 2 Muara Wahau. Dan pada beberapa hari setelahnya akhirnya peneliti memutuskan akan melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Muara Wahau.

Berdasarkan tantangan atau masalah diatas telah banyak para ilmuan atau cendikiawan menganggap itu sebagai hal yang penting untuk diteliti diantaranya adalah Desrianti dengan judul penelitian "Implementasi kurikulum merdeka belajar prespektif manajemen Pendidikan Islam"<sup>8</sup>, Muh.Ikram dengan judul penelitian "Implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Desrianti and Yuliana Nelisma. Implementasi kurikulum merdeka belajar prespektif manajemen pendidikan islam,"2023

2 Parepare"<sup>9</sup>, Maulida dengan judul penelitian "Implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan mutu Pendidikan"<sup>10</sup>.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan formulasi judul implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar dalam menciptakan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 2 Muara Wahau.

## B. Penegasan Istilah

## 1. Implementasi

Implementasi adalah proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi, pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program<sup>11</sup>.

Implementasi merupakan proses penerapan atau pelaksanaan sutu rencana, kebijakan, strategi atau program agar dapat berjalan sesuai dengan rencana. Implementasi juga melibatkan beberapa tahap konkrit seperti pengaturan sumber daya, pelatihan, dan monitoring untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Muh Ikram, "Edium Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar d i SMP Negeri 2 Parepare," vol. 1, 2023.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Shabrina Ratu Alam Shufiatuddin et al., "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," 2023.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Hoda Javadikasgari, Edward G. Soltesz, and A. Marc Gillinov, "Surgery for Atrial Fibrillation," *Atlas of Cardiac Surgical Techniques*, 2018, https://doi.org/10.1016/B978-0-323-46294-5.00028-5.

Dapat dikatakan bahwa implementasi yaitu proses melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya.

## 2. Manajemen

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (p3) sumber daya rganisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit ialah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi: perencanaan program, pelaksanaan program, pengawasan, evaluasi<sup>12</sup>.

Manajemen adalah proses berpikir dan mencapai hasil yang diinginkan melalui usaha kelompok yang melibatkan pemanfaatan bakat manusia. Untuk mencapai tujuan organisasi. proses ini pengambilan kebutusan, alokasi sumber daya, pemecahan masalah, dan koordinasi aktivitas organisasi. <sup>13</sup>

Jadi, berdasarkan beberapa pengertian dari manajemen diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen merupakan kunci untuk mengelola sumber daya organisasi atau suatu lembaga organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Reni Shinta Dewi Apriatni Endang Prihatini, *Buku Ajar Azas-Azas Manajemen*, 2021.
 Lia Yuliana and M Pd, "MANAJEMEN PENDIDIKAN," n.d.

## 3. Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh kemendikbudristek untuk pendidikan di indonesia saat ini. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dapat mengasah minat serta bakat anak dari sejak dini dengan focus pada materi esensial, pengembangan karakter pada peserta didik pada pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dan dapat disajikan untuk berfokus pada pusat untuk suatu kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan salah satunya dengan belajar mengajar dikelas <sup>14</sup>.

Kurikulum merdeka belajar merupakan motto edukatif yang saat ini sedang di laksanakan oleh lembaga pendidikan. Standar pembelajaran mandiri seharusnya mempercepat proses perubahan pelatihan di indonesia <sup>15</sup>.

Berdasarkan beberapa pengertian kurikulum merdeka belajar diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa kurikulum merdeka belajar adalah suatu pendekatan pendidikan yang memberikan kebebasan lebih besar kepada sekolah, guru, dan siswa dalam mengembangkan metode pengajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih *fleksibel*.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Gunawan Santoso et al., "Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )" 02, no. 01 (2024): 84–90.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Desrianti and Yuliana Nelisma, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perpektif Manajemen Pendidikan Islam."

## 4. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila adalah salah satu bagian dari kurikulum merdeka belajar yang memberikan peserta didik kesempatan untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter dan pembelajaran terkait lingkungan sekitarnya<sup>16</sup>.

Profil pelajar Pancasila merupakan salah satu mandat dari Presiden Republik Indonesia yang tertuang didalam Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No 20 tahun 2018 tentang penetapan profil pelajar Pancasila. Didalam arahan dan visinya, beliau mengatakan bahwa "sistem pendidikan Nasional harus mengedepankan nilai-nilai ketuhanan, yang berkarakter kuat dan berakhlak mulia,serta unggul dalam inovasi dan teknologi".<sup>17</sup>

Jadi, profil pelajar pancasila merupakan gambaran sifat, sikap, dan perilaku pelajar yang mengutamakan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Profil pelajar pancasila mencakup kejujuran, disiplin, keadilan, dan semangat persatuan dalam menjalani kehidupan sebagai pelajar.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Nurfida, "Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menurut Teori Aktivitas Engestrom (Studi Kasus Di Smp Negeri 131 Jakarta Dan Sma Negeri 1 Parung)," 2023, 1–93.

 $<sup>^{17}</sup>$  Fakultas Tarbiyah et al., "ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PRA DAN PASCA UNDANG-UNDANG RI," 2013.

#### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas , maka rumusan masalah pada penelitian ini terdiri dari:

- Bagaimana implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar dalam menciptakan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 2 MuaraWahau?
- 2. Adakah hambatan implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar dalam menciptakan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 2 Muara Wahau?
- 3. Bagaimana upaya menghadapi tantangan implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar dalam menciptakan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 2 Muara Wahau?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 1. Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:
  - a. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar dalam menciptakan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 2 Muara Wahau.
  - b. Untuk mendeskripsikan upaya dalam menghadapi tantangan kurikulum merdeka belajar dalam menciptakan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 2 Muara Wahau.
  - c. Untuk mendeskripsikan solusi dalam menghadapi tantangan atau hambatan implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar

dalam menciptakan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 2 Muara Wahau.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau fondasi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sama yaitu tentang manajemen kurikulum merdeka dan projek p5.

## 2. Secara Praktis

## a. Bagi Guru

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi masukan dan informasi dalam melaksanakan kurikulum disekolah.

## b. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini sekolah dapat meningkatkan profil sekolah dengan menunjukkan komitmen terhadap pendidikan.

## c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi penulis sendiri yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui proses penelitian, seperti dapat membantu peneliti mengembangkan keterampilan baru, seperti analisa data, dan pemecahan masalah.

#### E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan memahami laporan skripsi ini, maka penulis menyusun laporan penelitian dengan susunan sebagai berikut:

Bagian awal berisi tentang bagian Halaman Judul, Abstrak, Persetujuan Pembimbing, Pengesahan, Pernyataan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Pedoman Transliterasi, Daftar Singkatan, Daftar Tabel, Daftar Gambar/Bagan.

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Bab ini berisi uraian tentang deskripsi teori, kajian penelitian yang relevan.

BAB III Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian. Sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengandung pada gambaran objek penerlitian deskripsi data temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran-saran. Bagian akhir berisikan Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Biodata Peneliti.